

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstraksi.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
I.2. Kota Surakarta sebagai lokasi Museum Penerbangan	3
I.3. Permasalahan	3
I.3.1. Permasalahan umum	3
I.3.2. Permasalahan Khusus	3
I.4. Tujuan dan Sasaran	3
I.4.1. Tujuan	3
I.4.2. Sasaran	3
I.5. Lingkup Pembahasan	4
I.6. Metoda Pencariaan Data dan Pembahasan	4
I.7. Sistematika Penulisan	5
I.8. Keaslian Penulisan	5
I.9. Pola Pikir	7

BAB II : TINJAUAN UMUM MUSEUM PENERBANGAN

II.1. Tinjauan Umum Tentang Museum	8
II.1.1 Pengertian Museum secara Umum	8

II.1.2 Fungsi, Peran dan Kegiatan Museum	9
II.1.3. Permasalahan Permuseuman di Indonesia	10
II.1.4. Museum sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi	11
II.1.4.1. Museum sebagai sarana Edukatif	11
II.1.4.2. Museum sebagai sarana Rekreasi	13
II.2. Tinjauan Sejarah Teknologi Penerbangan	15
II.2.1. Sejarah Teknologi Penerbangan di Dunia	15
II.2.2. Sejarah Teknologi Penerbangan di Indonesia	16
II.3. Tinjauan Bangunan Museum Penerbangan	16
II.3.1. Pengguna Bangunan	16
II.3.2. Proyeksi Jumlah Pengunjung	17
II.3.3. Jumlah Pengelola Museum Penerbangan	17
II.3.4. Materi Koleksi yang akan Dipamerkan	18
II.3.5. Tata Pameran	19
II.3.5.1. Tipe Pameran	19
II.3.5.2. Pola Penataan Objek Pamer	20
II.3.5.3. Sistem Sirkulasi	20
II.3.5.3.1. Konfigurasi Alur Gerak	21
II.3.5.3.2. Hubungan Sirkulasi dengan Ruang	22
II.3.5.4. Pola Sistem Sirkulasi Objek Pamer	23
II.3.5.5. Teknik Penyajian Objek koleksi	23
II.3.5.6. Kenyamanan Gerak Pengamatan dan Jarak Pengamatan	23
II.3.5.7. Macam Kegiatan pada Museum Penerbangan..	25
II.4. Tinjauan Ruang	29
II.4.1. Ruang Luar	29
II.4.1.1. Pengertian Ruang Luar	29
II.4.1.2. Komponen Pembentuk Ruang Luar	29
II.4.2. Ruang Dalam	30
II.4.2.1. Pengertian Ruang Dalam	30
II.4.2.2. Komponen Pembentuk Ruang Dalam	30

II.4.3. Kriteria sebagai Pedoman Penentu Karakter rekreatif ...	30
II.5. Tinjauan Tata Massa	32
II.6. Tinjauan Pemilihan Lokasi	32

BAB III : ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM PENERBANGAN

III.1. Analisis Site	36
III.1.1. Pemilihan Site	36
III.1.2. Site Terpilih	36
III.1.3. Analisis Pengolahan Site	37
III.2 Analisis Jenis dan Pelaku Kegiatan	39
III.2.1. Pelaku kegiatan	40
III.2.2. Kelompok Kegiatan	40
III.2.3. Analisa Kegiatan	40
III.2.4. Besaran Ruang	41
III.2.5. Organisasi Ruang	46
III.2.6. Analisis Sirkulasi	47
III.2.7. Analisis Tata Massa	48
III.3. Analisa Perancangan Tata Ruang Dalam yang Rekreatif	48
III.4. Analisa Perancangan Tata Ruang Luar yang Rekreatif	51
III.5. Analisis Kualitas Ruang	52
III.5.1. Pencahayaan	53
III.5.2. Penghawaan	54
III.6. Analisis Utilitas	55
III.6.1. Listrik	55
III.6.2. Plumbing	56
III.6.3. Pencegahan Kebakaran	57
III.6.4. Penangkal Petir	57
III.7. Analisis Sistem Struktur	57

BAB IV : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM PENERBANGAN

IV.1 Konsep Perencanaan	59
IV.1.1 Konsep Lokasi	59
IV.2. Konsep Tata Massa	60
IV.3. Konsep Tata Ruang Dalam yang Rekreatif	61
IV.3.1. Bentuk Ruang Dalam pada Ruang Pamer	61
IV.3.2. Konsep Sirkulasi Ruang Dalam	62
IV.4. Konsep Tata Ruang Luar yang Rekreatif	62
IV.4.1. Konsep Pencapaian ke Bangunan	62
IV.4.2. Konsep Sculpture, elemen alam, dan material	63
IV.4.3. Konsep Landscape	64
IV.5. Konsep Kualitas Ruang	64
IV.5.1. Konsep Pencahayaan	64
IV.5.2. Konsep Penghawaan	65
IV.6. Konsep Utilitas	65
IV.7. Konsep Struktur	67

DAFTAR PUSTAKA	xiii
-----------------------------	------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Macam Konfigurasi Alur Gerak	21
Gambar 2.2.	Hubungan Sirkulasi dengan Ruang	22
Gambar 2.3.	Kenyamanan Pandang Pengamat Vertikal	24
Gambar 2.4.	Kenyamanan Pandang Pengamat Horizontal	24
Gambar 2.5.	Out Door Exhibition Hall	25
Gambar 2.6.	In Door Exhibition Hall	26
Gambar 2.7.	Planetarium Hall	26
Gambar 2.8.	Imax / Dome Theatre	27
Gambar 2.9.	Atrium Flight Shop	28
Gambar 2.10.	Library	28
Gambar 2.11.	Dinamis	30
Gambar 2.12.	Skala	31
Gambar 2.13.	Unsur Alam	31
Gambar 2.14.	Pencahayaan	31
Gambar 2.15.	material	32
Gambar 2.16.	Canada Aviation Museum	34
Gambar 3.1.	Kawasan Site Bandar Udara Adi Sumarmo	36
Gambar 3.2.	Site Terpilih	37
Gambar 3.3.	Jalur Main Entrance	37
Gambar 3.4.	Side Entrance	38
Gambar 3.5.	Orientasi Bangunan	38
Gambar 3.6.	Hubungan Publik-Semi Publik-Privat	39
Gambar 3.7.	Organisasi Ruang Keseluruhan Museum Penerbangan	46
Gambar 3.8.	Sirkulasi pada Ruang Kegiatan Pameran	47
Gambar 3.9.	Sirkulasi pada Ruang Kegiatan Ruang Luar	47
Gambar 3.10.	Analisa Tata Massa	48
Gambar 3.11.	Komposisi Massa yang Dinamis	48
Gambar 3.12.	Penataan Elemen Ruang	49
Gambar 3.13.	Penempatan Unsur Alam pada Ruang Dalam	49

Gambar 3.14. Penerapan Warna dan Material pada Ruang Dalam	50
Gambar 3.15. Penerapan Teknologi pada Ruang dan Benda Pamer	50
Gambar 3.16. Pedestrian Ruang Luar	51
Gambar 3.17. Penerapan Unsur Alam pada Ruang Luar	51
Gambar 3.18. Pemanfaatan Landscape	52
Gambar 3.19. Sculpture dan Furniture	52
Gambar 3.20. Pencahayaan pada Ruang Umum	53
Gambar 3.21. Pencahayaan pada Ruang Pamer	54
Gambar 3.22. Penghawaan Alami dan Buatan pada Ruang Dalam Pameran	55
Gambar 3.23. Sistem Struktur	58
Gambar 4.1. Konsep Site Museum Penerbangan	59
Gambar 4.2. Konsep Tata Massa	60
Gambar 4.3. Konsep Tata Ruang Dalam yang rekreatif pada Ruang Pamer	61
Gambar 4.4. Konsep Sirkulasi Ruang Dalam	62
Gambar 4.5. Konsep Pencapaian Ruang Luar yang rekreatif	63
Gambar 4.6. Konsep sculpture, elemen, dan material	63
Gambar 4.7. Konsep landscape	64
Gambar 4.8. Konsep Pencahayaan	64
Gambar 4.9. Konsep Penghawaan	65
Gambar 4.10. Konsep Struktur	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan Kunjungan dari Th 1990-1998 di Museum Penerbangan TNI-AU Mandala Yogyakarta	17
Tabel 2	Jumlah Pengelola Museum Penerbangan	17
Tabel 3	Materi Koleksi yang Akan Dipamerkan	18
Tabel 4	Jenis Kegiatan pada Museum Penerbangan	40
Tabel 5	Besaran Ruang	41
Tabel 6	Perhitungan Jumlah Listrik	56

